

SKRIPSI

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN
KEHAMILAN REMAJA PADA SISWA/I
SMA NEGERI 2 PONTIANAK
TAHUN AJARAN 2024-2025**



**SAYYIDAH NURUL ILMI
I1011221027**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN
KEHAMILAN REMAJA PADA SISWA/I
SMA NEGERI 2 PONTIANAK
TAHUN AJARAN 2024-2025**



SAYYIDAH NURUL ILMI

I1011221027

Skripsi

**Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Kedokteran**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN KEHAMILAN REMAJA
PADA SISWA/I
SMA NEGERI 2 PONTIANAK
TAHUN AJARAN 2024-2025**

**Tanggung Jawab Yuridis Material Pada
SAYYIDAH NURUL ILMI
I1011221027**

Disetujui oleh :

Pembimbing I


dr. Iit Fitrianiingrum, M. Biomed
NIP. 198207222008122002

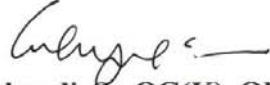
Pembimbing II

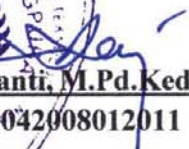

dr. Desriani Lestari, M.Biomed, Sp.A
NIP. 197812052006042001

Penguji I


dr. Wiwik Windarti, Sp.A
NIP. 19821016200812006

Penguji II


Dr. dr. Tri Wahyudi, Sp.OG(K), OBSOS
NIP. 196410231991021002

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura**

dr. Ita Armvanti, M.Pd.Ked
NIP. 198110042008012011



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
NOMOR 7212/UN22.9/TD.06/2024

Tentang:

Penetapan Dosen Penguji Tugas Akhir (Skripsi)
Mahasiswa Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Atas Nama : Sayyidah Nurul Ilmi

Tanggal : 22 Januari 2025

TIM PENGUJI SKRIPSI

JABATAN	NAMA	GOL	TANDA TANGAN
1. KETUA	dr. Iit Fitrianingrum, M. Biomed NIP. 198207222008122002	III/d	
2. SEKRETARIS	dr. Desriani Lestari, M.Biomed, Sp.A NIP. 197812052006042001	III/b	
3. PENGUJI I	dr. Wiwik Windarti, Sp.A NIP. 19821016200812006	III/b	
4. PENGUJI II	Dr. dr. Tri Wahyudi, Sp.OG(K), OBSOS NIP. 196410231991021002	IV/c	

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN KEHAMILAN REMAJA PADA SISWA/I SMA NEGERI 2 PONTIANAK TAHUN AJARAN 2024-2025

Sayyidah Nurul Ilmi¹; Iit Fitrianingrum²; Desriani Lestari²

INTISARI

Latar belakang: Kehamilan remaja merupakan masalah kesehatan global, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Kehamilan pada remaja berdampak negatif bagi kesehatan ibu dan bayi. Tingkat kehamilan remaja di Indonesia masih tinggi, termasuk di Provinsi Kalimantan Barat yang menempati peringkat ke-9 nasional. **Tujuan:** Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Pontianak untuk menggambarkan tingkat pengetahuan siswa/i tentang kehamilan remaja, mengingat besarnya populasi remaja di sekolah tersebut dan pentingnya edukasi kesehatan reproduksi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Pontianak. Sampel diambil menggunakan teknik *simple random sampling* dan didapatkan sejumlah 97 responden dari siswa/i berusia 14–19 tahun. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis secara univariat dengan SPSS versi 25. **Hasil:** Tingkat pengetahuan pada kategori baik tentang keseluruhan topik kehamilan remaja 49,48% dan kategori baik pada topik pencegahan kehamilan remaja hanya sebesar 9,3%. Diperlukan adanya upaya peningkatan pengetahuan kehamilan remaja melalui edukasi oleh pemerintah, instansi pendidikan, dan organisasi kesehatan masyarakat.

Kata Kunci: Kehamilan remaja, Tingkat pengetahuan, SMA Negeri 2 Pontianak.

- 1) Program Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat.
- 2) Departemen Biologi dan Patobiologi, Fakultas kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat.

Description of Adolescent Pregnancy Knowledge Level in Students of SMA Negeri 2 Pontianak in the Academic Year 2024-2025

Sayyidah Nurul Ilmi¹; Iit Fitrianingrum²; Desriani Lestari²

Abstract

Background: Adolescent pregnancy is a global health issue, particularly in developing countries like Indonesia. Adolescent pregnancy negatively impacts the health of both mother and baby. The rate of adolescent pregnancy in Indonesia remains high, with West Kalimantan Province ranking ninth nationally. **Objective:** This study was conducted at SMA Negeri 2 Pontianak to describe students' knowledge levels regarding adolescent pregnancy, considering the large adolescent population in the school and the importance of reproductive health education. **Methods:** This study uses a descriptive quantitative design with a cross-sectional approach. The research was conducted at SMA Negeri 2 Pontianak. A sample was taken using simple random sampling technique, resulting in 97 respondents aged 14–19 years. Data were collected using a questionnaire that had been tested for validity and reliability, and then analyzed univariately using SPSS version 25. **Results:** The knowledge level on the overall topic of teenage pregnancy was categorized as good in 49.48%, and the knowledge level on the prevention of teenage pregnancy was categorized as good in only 9.3%. There is a need for efforts to improve knowledge about teenage pregnancy through education by the government, educational institutions, and public health organizations.

Keywords: Adolescent pregnancy, Knowledge level, SMA Negeri 2 Pontianak.

- 1) Undergraduate Medical Program, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, West Kalimantan.
- 2) Department of Biology and Pathobiology, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, West Kalimantan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT penulis panjatkan karena berkat Rahman Rahim-Nya, Penulis dapat menyelesaikan naskah skripsi ini. Dengan penuh keyakinan akan pertolongan-Nya, penulis menyelesaikan tahap demi tahap penelitian ini. Naskah skripsi berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Kehamilan Remaja Pada Siswa/i SMA Negeri 2 Pontianak Tahun Ajaran 2024-2025” ini tidak akan dapat selesai tanpa Ridho dan Kuasa Allah SWT.

Shalawat serta salam juga Penulis sampaikan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW karena berkat ajarannya, Penulis dapat termotivasi untuk terus mengusahakan sebaik mungkin dalam penelitian ini. Sebuah motivasi yang besar untuk terus menebarkan manfaat di dunia sehingga dapat berkumpul dengan Baginda Nabi di hari akhir nanti. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tugas akhir ini, diantaranya:

1. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked, yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk mengikuti pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura dengan lancar.
2. Ketua Bidang Kedokteran sekaligus pembimbing utama, dr. Iit Fitrianingrum, M. Biomed yang telah mendedikasikan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulisan skripsi ini. Beliau juga selalu memberikan dukungan, motivasi, arahan, semangat, dan kepercayaan kepada penulis sehingga penulis dapat terus berkembang ke arah yang lebih baik.
3. Ketua Program Studi S1 Pendidikan Dokter, dr. Sari Eka Pratiwi yang telah mendedikasikan diri dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan selama masa studi penulis.

4. Pembimbing kedua, dr. Desriani Lestari, M.Biomed, Sp.A yang selalu dengan sabar memberikan pikiran kritis dan realistis, serta memberikan saran yang membangun, mulai dari penyusunan proposal hingga selesainya laporan penelitian ini.
5. Penguji pertama dan penguji kedua, dr. Wiwik Windarti, Sp.A dan Dr. dr. Tri Wahyudi, Sp.OG (K) OBSOS yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan kritik, saran, dan motivasi yang dapat menyempurnakan isi skripsi ini.
6. Pembimbing akademik, dr. Abror Irsan, MMR yang telah mempermudah penulis dalam melaksanakan studi di Fakultas Kedokteran.
7. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah SMA Negeri 2 Pontianak yang telah memberikan izin serta membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Seluruh responden penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dalam penelitian ini.
9. Seluruh keluarga penulis, Buya Rudi Kurniawan, S.T dan Ummah dr. Nur Azizah A.S., Sp.KJ yang telah menjadi sponsor utama berupa doa, motivasi, dan materi sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih juga kepada mas M. Sayyid Anwar Al-Mahbub S.T, dek Sayyidah Nur Kamilah, dan dek M. Sayyid Nur Adzim yang telah mendoakan dan mendorong penulis untuk terus menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
10. Saudara penulis, Noor Shania Qurratina, Fazat Nadhifatul Maulida, Soniah Amirotul Mahfudhoh yang selalu menjadi rumah singgah penulis untuk mengisi daya keimanan dan saling mengingatkan untuk terus berbuat kebaikan.
11. Sahabat penulis, Farikhatun Nafisa, Sayyidah Fathimatuz Zahra, dan Nila Muhaimatul Adhimah, Dwi Noor Shufiyyah yang senantiasa kebersamai untuk melengkapi kehidupan penulis.
12. Teman Seperjuangan, Hengki, Shadiqah, Andelia Nadila, Jenny Firda Len, Aura Qatrunnada, Aisyah, Naurah Natasya D, Jihan Mutiara R, dan Krisna

Anthony Simanjuntak yang selalu membantu mempermudah segala urusan penulis selama menjalani pendidikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh sebab itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan karya tulis ini.

Pontianak, 2024
Penulis,

Sayyidah Nurul Ilmi
I1011221027

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat bagi Responden Penelitian.....	3
1.4.2 Manfaat bagi Peneliti	3
1.4.3 Manfaat bagi Instansi Pendidikan	4
1.4.4 Manfaat bagi Pemerintah dan Organisasi Kesehatan Masyarakat	4
1.4.5 Manfaat bagi Masyarakat	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengetahuan	6
2.1.1 Pengertian.....	6
2.1.2 Tingkat Pengetahuan	6
2.1.3 Cara Memperoleh Pengetahuan	7
2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan	9
2.2 Remaja.....	9
2.2.1 Pengertian Remaja	9

2.2.2 Perkembangan Psikoseksual Remaja	10
2.2.3 Perkembangan Psikososial Remaja.....	11
2.3 Kehamilan Remaja.....	12
2.3.1 Kondisi Kehamilan Remaja di Indonesia.....	12
2.3.2 Faktor Risiko Kehamilan Remaja	13
2.3.3 Dampak Kehamilan Remaja Bagi Ibu dan Bayi	14
2.4 Kerangka Teori.....	21
2.5 Kerangka Konsep	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.2.1 Lokasi Penelitian	23
3.2.2 Waktu Penelitian	23
3.3 Subjek Penelitian.....	23
3.3.1 Populasi Target	23
3.3.2 Populasi Terjangkau	23
3.4 Sampel dan Pengambilan Sampel	24
3.4.1 Pengambilan Sampel.....	24
3.4.2 Besar Sampel.....	24
3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	25
3.5.1 Kriteria Inklusi	25
3.5.2 Kriteria Eksklusi.....	25
3.6 Variabel Penelitian	25
3.7 Definisi Operasional.....	26
3.8 Metode Pengambilan Data	26
3.9 Instrumen Penelitian.....	27
3.10 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	28
3.11 Pengolahan dan Analisis Data	28

3.11.1 Metode dan Pengolahan Data.....	28
3.11.2 Metode Analisis Data	28
3.12 Alur Penelitian.....	29
3.13 Jadwal Penelitian.....	30
3.14 Etika Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Hasil	31
4.1.1 Gambaran Umum Penelitian	31
4.1.2 Gambaran Karakteristik Responden Penelitian	32
4.1.3 Gambaran Tingkat Pengetahuan Responden Mengenai Kehamilan Remaja	33
4.1.4 Rekapitulasi Jawaban Responden Pernyataan Benar-Salah.....	34
4.2 Pembahasan.....	35
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 3.2 Gambaran Siswa Tahun Ajaran 2023–2024.....	24
Tabel 3.3 Definisi Operasional.....	26
Tabel 3.4 Kisi-kisi Pertanyaan Kuesioner Pengetahuan Kehamilan Remaja.....	27
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian.....	30
Tabel 4.1 Gambaran Karakteristik Responden.....	31
Tabel 4.2 Gambaran Tingkat Pengetahuan Responden Mengenai Kehamilan Remaja.....	32
Tabel 4.3 Gambaran Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Karakteristik Responden	32
Tabel 4.4 Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Gambaran Topik Soal	33

DAFTAR SINGKATAN

APGAR	: <i>Appearance, Pulse, Grimace, Activity, Respiration</i>
AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
ASFR	: <i>Age Spesific Fertility Rate</i>
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
DKI	: Daerah Khusus Ibukota
HDI	: <i>Human Development Indeks</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
HPV	: <i>Human Papillomavirus</i>
IMS	: Infeksi Menular Seksual
ISK	: Infeksi Sistem Kemih
IUGR	: <i>Intra Uterine Growth Restriction</i>
KEK	: Kekurangan Energi Kronis
KPD	: Ketuban Pecah Dini
LFSP	: <i>Long Form Survey</i> Penduduk
PMS	: Penyakit Menular Seksual
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
UU	: Undang-undang
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WUS	: Wanita Usia Subur

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan remaja merupakan permasalahan global yang serius, khususnya di negara berkembang, termasuk Indonesia.¹ Kehamilan remaja adalah kehamilan yang terjadi pada perempuan berusia di bawah 20 tahun.² Menurut *World Health Association* (WHO), istilah kehamilan remaja mengacu pada kehamilan yang dialami perempuan berusia 15–19 tahun.¹ Usia remaja yang digunakan di Indonesia yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) adalah usia 10 – 18 tahun dan batas minimal usia pernikahan yang ditetapkan dalam Undang-undang (UU) Nomor 16 tahun 2019 adalah 19 tahun.^{3,4} Sedangkan untuk usia kehamilan ideal di Indonesia yang ditetapkan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Nasional (BKKBN) adalah 24 tahun.⁵

Kehamilan remaja dapat memberikan dampak negatif bagi kesehatan ibu dan bayi. Remaja hamil dengan usia di bawah 20 tahun lebih berisiko mengalami masalah medis, seperti distosia dan fistula obstetrik yang dapat meningkatkan angka kematian ibu selama proses persalinan.⁶ Remaja hamil sering tidak mendapatkan perawatan prenatal yang memadai sehingga dapat memicu terjadinya anemia, kekurangan gizi, preeklampsia, eklampsia, ketuban pecah dini (KPD), hipertensi gestasional, infeksi saluran kemih (ISK), dan perdarahan, bayi berat badan lahir rendah (BBLR), dan kelahiran prematur.⁶ Selain itu, kehamilan usia remaja juga berhubungan dengan kasus *stunting* yang saat ini masih menjadi masalah bersama di Indonesia.⁷

Angka kejadian ibu remaja melahirkan masih cukup tinggi di negara-negara berkembang. Menurut WHO, pada tahun 2019 sekitar 21 juta perempuan berusia 15-19 tahun di negara-negara berkembang mengalami kehamilan usia remaja, dengan 50% di antaranya adalah kehamilan tidak diinginkan. Angka kelahiran pada

remaja usia 15-19 tahun di Indonesia yang tergambar dalam *Age Specific Fertility Rate* (ASFR) hasil *Long Form Sensus Penduduk* (LFSP) pada tahun 2020 adalah 26,64 kelahiran per 1000 Wanita Usia Subur (WUS). Salah satu daerah dengan kelahiran pada remaja yang tinggi adalah Provinsi Kalimantan Barat yang menempati peringkat ke-9 kelahiran pada remaja tertinggi di Indonesia dengan angka ASFR sebanyak 42,71 kelahiran per 1000 WUS berusia 15-19 tahun.⁸

Perbedaan angka kejadian ibu remaja melahirkan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti; status ekonomi masyarakat, praktik pernikahan dini, tingkat pendidikan, pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan dampak dari kehamilan pada usia remaja.⁹ Widayati dkk., dalam penelitiannya menemukan bahwa pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi yang baik akan mempengaruhi perilaku seksual pada remaja.¹⁰ Hal serupa juga dilaporkan oleh Novia bahwa semakin rendah pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi (termasuk kehamilan remaja), maka tingkat kejadian kehamilan remaja akan semakin meningkat.¹¹ Sejalan dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Ayuni dkk., menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja yang rendah terhadap faktor penyebab kehamilan remaja dapat ditingkatkan dengan pemberian informasi yang berkaitan dengan risiko kehamilan pada usia remaja.¹²

Pengetahuan tentang kehamilan remaja dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan pendidikan yang diterima. Remaja dalam rentang usia 14-19 tahun (remaja tengah dan akhir) sebagian besar berada pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). SMA Negeri 2 Pontianak di Kalimantan Barat adalah sekolah dengan populasi terbesar di Kecamatan Pontianak Barat pada tahun ajaran 2023-2024. Dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka dipilih salah satu SMA di Kecamatan Pontianak Barat dengan jumlah siswa/i terbanyak berdasarkan data Dapodik sehingga didapatkan SMA Negeri 2 Pontianak. Oleh karena itu, populasi ini diharapkan dapat mewakili gambaran umum remaja di Kecamatan Pontianak Barat, Pontianak, Kalimantan Barat.

Mengingat jumlah populasi remaja SMA yang terbanyak berada di SMA Negeri 2 Pontianak dan belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya di kecamatan pontianak barat, peneliti ingin melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Pontianak

dengan judul **“Gambaran Tingkat Pengetahuan Kehamilan Remaja pada Siswa/i SMA Negeri 2 Pontianak Tahun Ajaran 2024-2025 ”**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan kehamilan remaja pada siswa/i SMA Negeri 2 Pontianak tahun ajaran 2024-2025?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan kehamilan remaja pada siswa/i SMA Negeri 2 Pontianak tahun ajaran 2024-2025.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan gambaran karakteristik demografi siswa/i SMA Negeri 2 Pontianak tahun ajaran 2024-2025 .
2. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan kehamilan remaja pada siswa/i SMA Negeri 2 Pontianak usia 14 – 19 tahun pada tahun ajaran 2024-2025.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi Responden Penelitian

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan responden serta responden dapat saling berbagi pengetahuan mengenai kehamilan remaja.

1.4.2 Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang gambaran tingkat pengetahuan kehamilan remaja pada siswa/i SMA Negeri 2 Pontianak tahun ajaran 2024-2025 .

1.4.3 Manfaat bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai data awal untuk penelitian lanjutan, menjadi bahan pembelajaran dan pengembangan kurikulum Instansi terkait kesehatan reproduksi remaja.

1.4.4 Manfaat bagi Pemerintah dan Organisasi Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait, seperti pemerintah, masyarakat, dan organisasi kesehatan, untuk merumuskan dan mengimplementasikan strategi pencegahan dan penanganan kehamilan usia remaja yang sesuai.

1.4.5 Manfaat bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah wawasan kepada masyarakat dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung upaya pencegahan serta penanganan kehamilan usia remaja dalam menghargai hak-hak remaja wanita terkait kesehatan reproduksi.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Perbandingan	
			Penelitian Lalu	Penelitian Saat Ini
1.	Rebecca Maria Claret ¹³	Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Dampak Kehamilan Pada Usia Remaja di Kecamatan Sanggalangi Kabupaten Toraja Utara (2022)	Lokasi Penelitian dilakukan di Toraja Utara, tahun 2022	Lokasi Penelitian di Kota Pontianak Barat, tahun 2024
			Responden	Responden Penelitian
			Penelitian Remaja	Siswa/i SMA Negeri 2 Pontianak
			Puteri di Kabupaten Toraja Utara	
			Variabel yang diteliti tingkat pengetahuan remaja putri mengenai dampak	Variabel yang diteliti tingkat pengetahuan siswa/i SMA Negeri 2

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Perbandingan	
			Penelitian Lalu	Penelitian Saat Ini
			kehamilan pada usia remaja	Pontianak mengenai Kehamilan Remaja
2	Zulaeha Amdadi, Nurfadila Nurdin Eviyanti, Nurbaeti ¹⁴	Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Risiko Perkawinan Dini dalam Kehamilan di Sman 1 Gowa	Penelitian ini dilakukan di Gowa, tahun 2021 Responden pada penelitian adalah remaja putri	Penelitian dilakukan di kota Pontianak, tahun 2024 Responden penelitian adalah siswa/i remaja putra dan putri
			Penelitian terfokus pada gambaran tingkat pengetahuan risiko pernikahan dini dan kehamilan	Penelitian terfokus pada tingkat pengetahuan kehamilan pada remaja.
3	I Gusti Ayu Putu Suwandewi ¹⁵	Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Kehamilan Usia Dini di Lingkungan Bebalang, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli (2021)	Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bangli, tahun 2021 Responden pada penelitian adalah remaja putri	Penelitian ini dilakukan di Kota Pontianak, 2024 Responden penelitian adalah siswa/i remaja putra dan putri
			Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah sikap dan pengetahuan	Variabel yang diteliti tingkat pengetahuan siswa/i SMA Negeri 2 Pontianak mengenai Kehamilan Remaja